

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, maka pada bab terakhir ini penulis mencoba untuk mengambil kesimpulan dan kemudian memberikan saran-saran atas permasalahan yang dialami perusahaan. Melalui perhitungan rasio-rasio profitabilitas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk selama empat tahun berturut-turut yaitu dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2002 maka dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas yang dialami adalah berfluktuasi. Adapun hasil analisis rasio profitabilitas perusahaan adalah sebagai berikut :

- Rasio gross profit margin dan operating profit margin mengalami penurunan di tahun 2001
- Operating ratio terus mengalami peningkatan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2002
- Rasio net profit margin, return on investment dan return on equity mengalami penurunan dari tahun 2000 dan meningkat pada tahun 2001 dan tahun 2002.

Faktor-faktor yang menyebabkan meningkat dan menurunnya rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menurunnya rasio gross profit margin pada tahun 2001 karena peningkatan persentase beban pokok penjualan (HPP) yang lebih besar daripada peningkatan persentase penjualan bersih

2. Menurunnya rasio operating profit margin pada tahun 2001 disebabkan karena adanya peningkatan persentase beban usaha dan peningkatan persentase beban pokok penjualan (HPP) yang lebih besar dari pada persentase kenaikan penjualan bersih.
3. Peningkatan rasio operating ratio di tahun 2001 terjadi karena perusahaan belum mampu untuk menekan atau memperkecil beban pokok penjualan (HPP) dan beban usaha khususnya beban pengangkutan dan penjualan. Sedangkan peningkatan rasio di tahun 2002 disebabkan karena adanya peningkatan beban pokok penjualan (HPP), sedangkan untuk beban usaha sudah mulai dapat ditekan atau diperkecil.
4. Peningkatan rasio net profit margin pada tahun 2001 disebabkan karena rugi kurs dan beban bunga sudah lebih kecil sehingga kerugian yang diderita tidak begitu besar. Sedangkan peningkatan rasio net profit margin pada tahun 2002 disebabkan karena perusahaan mampu untuk memperkecil beban usaha dan mendapatkan laba kurs.
5. Menurunnya rasio return on investment pada tahun 2000 terjadi karena jumlah aktiva perusahaan mengalami peningkatan, namun pada tahun itu perusahaan mengalami kerugian yang paling besar bila dibandingkan dengan tahun-tahun lainnya. Sedangkan pada tahun 2001 dan tahun 2002 rasio return on investment terus mengalami peningkatan. Untuk tahun 2001 return on investment meningkat karena perusahaan sudah mampu menekan atau memperkecil kerugian bersih yang diderita, sedangkan untuk tahun 2002

return on investment meningkat karena jumlah aktiva perusahaan mengalami penurunan dan laba bersih setelah pajak meningkat.

6. Menurunnya rasio return on equity pada tahun 2000 terjadi karena kerugian yang diderita oleh perusahaan, sedangkan untuk tahun selanjutnya rasio return on equity terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2001 rasio return on equity meningkat karena mengecilnya kerugian bersih yang diderita oleh perusahaan, sedangkan pada tahun 2002 rasio return on equity meningkat karena peningkatan laba bersih setelah pajak lebih besar dari peningkatan modal sendiri. Adapun peningkatan laba terjadi karena beban usaha yang menurun, beban bunga yang mengecil dan mendapat laba kurs. Untuk modal sendiri mengalami peningkatan yang disebabkan karena saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya meningkat.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka berikut ini perusahaan akan mencoba untuk memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan dan pihak-pihak yang terkait. Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan adalah :

1. Perusahaan harus terus memperbaiki keadaan rasio profitabilitas agar keadaan laba perusahaan membaik pada periode yang akan datang yaitu dengan terus meningkatkan rasio gross profit margin, operating profit margin, net profit margin, return on investment dan return on equity serta harus menurunkan operating ratio perusahaan di tahun-tahun berikutnya.

2. Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan hendaknya diefisiensikan dengan cara menekan beban usaha sehingga dapat mempertinggi profitabilitas perusahaan. Selain itu juga perusahaan harus menekan beban pokok penjualan (HPP) dan beban bunga serta berhati-hati dengan kurs yang berlaku.